

## ANALISIS PENGARUH ARUS KAS BERSIH DAN LABA TERHADAP SAHAM SYARIAH

Nana Umdiana  
Denny Putri Hapsari  
Universitas Serang Raya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Bersih dan Laba terhadap Harga Saham Syariah. Bursa Efek Indonesia pada saham-saham syariah yang termasuk kedalam Jakarta Islamic Index sektor makanan dan minuman 2013-2014 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Didapatkan 22 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variable independen terhadap variable dependen baik secara parsial maupun simultan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Arus Kas bersih memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham syariah meskipun tidak berpengaruh signifikan, Laba memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham syariah, meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar..hal ini mendikasikan bahwa investor akan lebih memilih informasi laba dalam mengambil keputusan di bandingkan dengan arus kas untuk berinvestasi.

Kata Kunci : Arus Kas bersih, Laba, Harga Saham Syariah

### Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi yang bisa digunakan adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin bisa eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Sehubungan dengan itu, ditengah kemerosotan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, yang juga berimbas ke sektor pasar modal selaku subsistem dari perekonomian nasional Indonesia, kini industri pasar modal Indonesia mulai melirik pengembangan penerapan prinsip-prinsip syariah islam sebagai alternatif instrumen investasi dalam kegiatan pasar modal di Indonesia.

Sejak secara resmi Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) meluncurkan prinsip pasar modal syariah pada tanggal 14 dan 15 Maret 2003 dengan ditandatanganinya nota kesepahaman antara Bapepam dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), maka dalam perjalanannya perkembangan dan pertumbuhan transaksi efek syariah di pasar modal Indonesia terus meningkat. Harus dipahami bahwa ditengah maraknya pertumbuhan kegiatan ekonomi syariah secara umum di Indonesia, perkembangan kegiatan investasi syariah di pasar modal Indonesia masih dianggap belum mengalami kemajuan yang cukup signifikan, meskipun kegiatan investasi syariah tersebut telah dimulai dan diperkenalkan sejak pertengahan tahun 1997 melalui instrumen reksa dana syariah serta sejumlah fatwa DSN-MUI berkaitan dengan kegiatan investasi syariah di pasar modal Indonesia.

Dilihat dari kenyataannya, walaupun sebagian besar penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam namun perkembangan pasar modal yang berbasis syariah dapat dikatakan sangat tertinggal jauh terutama jika dibandingkan dengan Malaysia yang sudah bisa dikatakan

telah menjadi pusat investasi berbasis syariah di dunia, karena telah menerapkan beberapa instrumen keuangan syariah untuk industri pasar modalnya. Kenyataan lain yang dihadapi oleh pasar modal syariah kita hingga saat ini adalah minimnya jumlah pemodal yang melakukan investasi, terutama jika dibandingkan dengan jumlah pemodal yang ada pada sektor perbankan.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *Return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah laba perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen dan membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang.

Informasi akuntansi lain yang juga digunakan oleh para investor untuk pengambilan keputusan adalah laporan arus kas. Dengan tersedianya laporan arus kas, pemakai laporan keuangan (terutama pihak investor) dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Informasi Laba**

Informasi yang terkandung dalam angka akuntansi adalah berguna apabila laba yang sesungguhnya berbeda dengan laba yang diharapkan oleh investor. Apabila terjadi perbedaan antara laba yang sesungguhnya dengan laba yang diharapkan oleh investor maka pasar akan bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar pengumuman laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dari laba harapan, dan sebaliknya harga saham akan turun apabila laba yang dilaporkan lebih kecil dari pada laba yang diharapkan.

Menurut Kieso *dkk* dalam salim (2008:146), dalam menghitung laba bersih, terdapat 3 sub total yang disajikan yaitu pendapatan penjualan bersih, laba kotor, dan laba dari operasi. Pengungkapan pendapatan penjualan bersih berguna karena pendapatan reguler dilaporkan sebagai pos terpisah. Pendapatan tidak biasa atau insidental diungkapkan dalam bagian laporan laba rugi lainnya. Akibatnya kecenderungan pendapatan dari operasi berlanjut akan lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Kieso *dkk* dalam salim (2008:147) menyatakan bahwa pelaporan laba kotor menyediakan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menilai laba masa depan. Suatu studi atas kecenderungan laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya, studi serupa juga bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat tekanan persaingan

Pengungkapan laba operasi akan memperlihatkan perbedaan antara aktivitas biasa dengan aktivitas tidak biasa atau insidental. Pengungkapan ini membantu pemakai menyadari bahwa aktivitas tidak biasa atau insidental kecil kemungkinannya akan terus berlanjut pada tingkat yang sama. Selain itu, pengungkapan laba operasi bisa membantu pemakai membandingkan perusahaan yang berbeda dan menilai efisiensi operasi.

### **Informasi Arus Kas**

Kas merupakan komponen terpenting dalam perusahaan karena kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan kas. Kieso *dkk* dalam salim (2008:342) menyatakan bahwa kas sebagai harta yang paling likuid, adalah media pertukaran baku

dan dasar untuk pengukuran dan akuntansi untuk semua poslainnya. Kas umumnya diklasifikasikan sebagai harta lancar. Agar dapat dilaporkan sebagai kas, pos bersangkutan harus siap tersedia untuk pembayaran hutang lancar, dan terbebas dari setiap ikatan kontraktual yang membatasi penggunaannya dalam pemenuhan hutang.

Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi jika menyebabkan para investor melakukan penjualan dan pembelian saham. Reaksi tersebut akan tercermin dalam harga saham di sekitar tanggal publikasi. Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor (Bandi, 2000 dalam Gunawan 2012).

PSAK No. 2, paragraf 09, menjelaskan bahwa laporan arus kas harus dapat melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (SAK, 2009). PSAK No. 2, paragraf 10, menjelaskan bahwa klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan di antara ketiga aktivitas tersebut (SAK, 2009). Jenis aktivitas dalam laporan arus kas yang digunakan dalam penyajian laporan arus kas adalah sebagai berikut:

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. PSAK No. 2, paragraf 12, menjelaskan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. (SAK, 2009). Diukur berdasarkan rasio sebagai berikut

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{AKO}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tidak lancar (aktiva tetap). PSAK No. 2, paragraf 15, menjelaskan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (SAK, 2009). Diukur berdasarkan rasio sebagai berikut

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{AKI}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi modal dan hutang perusahaan. PSAK No. 2, paragraf 16, menjelaskan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan (SAK, 2009). Diukur berdasarkan rasio sebagai berikut

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{AKP}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam penelitian ini Arus Kas adalah dari kegiatan Operasi. Arus kas operasi diukur berdasarkan rasio sebagai berikut :

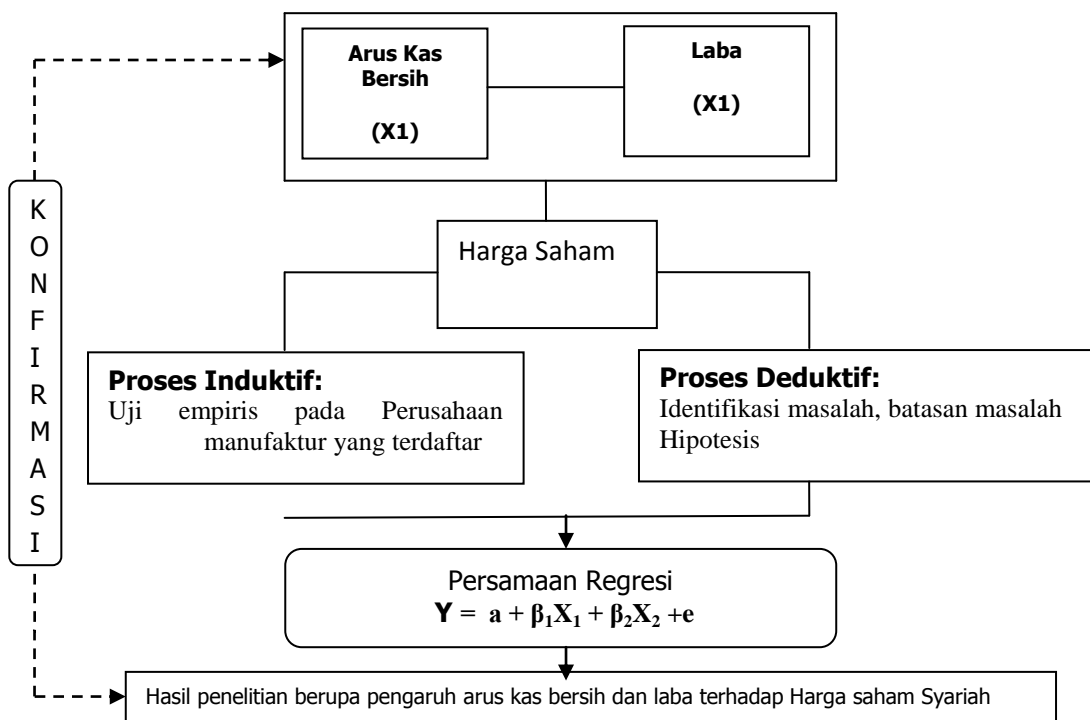
$$Arus\ Kas\ Operasi = \frac{AKO}{Total\ Aktiva}$$

**Saham**

secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah.

**Kerangka Berpikir**

Menurut Sugiyono (2012) kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.



**Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Kandungan Informasi Arus Kas Bersih berpengaruh positif terhadap Harga Saham syariah.
- H<sub>2</sub> : Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Harga Saham syariah
- H<sub>3</sub> : Kandungan Informasi Arus Kas Bersih dan Laba berpengaruh positif terhadap Harga Saham syariah

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:2) Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan penelitian.

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan cara tertentu. Yang dimaksud dengan cara ilmiah adalah kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistimatis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau penalaran manusia.

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi dengan menggunakan metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2009 : 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi dari penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur Sektor industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2007-2012. Menurut Uma Sekaran (2006:123), pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel bertujuan merupakan non probabilita sampling tidak seluruh anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Pada teknik ini sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa Annual Report dan ICMD (Indonesia Capital Derektory Market), serta data yang diterbitkan oleh BAPEPAM, Otoritas Jasa Keuangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dimana studi ini adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektroniklain.

Adapun persamaan untuk membuktikan hasil penelitian menggunakan Regresi Liar Berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_n$  = Koefisien regresi

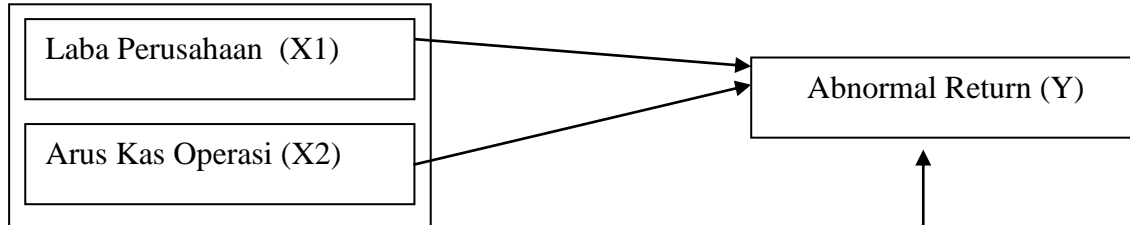
$X_1$  = Arus Kas Bersih

$X_2$  = Laba

e = error

**Desain Penelitian**

Secara skematis, desain penelitian untuk menggambarkan alur permasalahan dan jawaban yang diharapkan serta model pengujiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

$$Y = 155905,925 - 4,871 \text{Arus Kas} + 1,352 \text{Laba}$$

Setiap kenaikan 1 rupiah Arus maka akan menurunkan Harga Saham senilai 4,871, setiap kenaikan 1 rupiah laba maka akan menaikkan 1,352 harga saham

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Laba memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung untuk variable Laba adalah sebesar -0,060 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,953. Dilihat dari nilai absolut t hitung yang lebih kecil dari t tabel serta tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ini Ha nya di tolak dan Ho di terima. Dengan demikian Arus Kas Bersih tidak memiliki pengaruh yang Positif signifikan terhadap *Harga Saham Syariah*.

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah Arus Kas Bersih memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung untuk variable Arus Kas Bersih adalah sebesar 0,195 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,847. Dilihat dari nilai absolut t hitung yang lebih kecil dari t tabel serta tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ini Ha nya di tolak dan Ho di terima. Dengan demikian laba memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *Harga Saham Syariah*.

Pengujian statistik uji F memberikan hasil F hitung sebesar 0,039 yang lebih kecil dari F tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,962 lebih besar dari (0,05). Ini berarti bahwa secara bersama-sama variable independen yakni Arus Kas Bersih dan laba tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Dari koefisien determinasi kuadrat diketahui bahwa hanya 0,2% tingkat.Harga Saham syariah yang dapat dijelaskan oleh kedua independennya dalam bentuk hubungan linear sedangkan 99,8% dijelaskan oleh faktor yang lain diluar model.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andiwiratama, Jundan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaniora, Vol. 2 , No. 1, ISSN 2089-3310

- Baridwan, Zaki, 1997, Analisis Nilai Tambah Informasi Arus Kas, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Buana, Raksa, Dwiatmojo, Aryo, 2010, Pengaruh Inflasi dan Tingkat suku Bunga Terhadap Return Saham Emiten, Universitas Mataram.
- Dian Poppy dan Kusuma, Indra, 2003, Nilai Tambah Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Operasi, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 2003.
- Ferry dan Emi Eka Wati, 2004, Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali, 2004
- Ginting, Suriani. 2012. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 2.No.1
- Gunawan. 2011. Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 1.No.1
- Hermansyah, Iwan., Eva Ariesanti, 2008. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi FE UNSIL, Vol.3, No.1
- Irianti, Endang, Tjiptowati, 2008, Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham dan return Saham.
- Jakarta Stock Exchange, ICMD (2008-2012)
- Jakarta Stock Exchange, JSX Statistics (2008-2012)
- Kieso, Donald E, Weygandt J.J, Warfield T.D, 2008. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Keduabelas, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Livnat, J. and Zarowin, P. 1990. The Incremental Information Content of Cash Flow Component. *Journal of Accounting and Economics*
- Maskur, Ali. 2009. Volatilitas Harga Saham Antara Saham Konvensional dan Syariah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.1, No.2, ISSN.1979-4878
- Mutia, Evi., Muhammad Arfan. 2010. Analisis Pengaruh Deviden Payout Ratio dan Capital Structure Terhadap Beta Saham. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Ninna Daniati dan Suhairi, 2006, Pengaruh Kandungan Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham, Simposium, Nasional Akuntansi 9, Padang.
- Nurhidayah Djaman, Gagaring Pagalung dan Tawakkal, 2010, Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba dan Size Perusahaan Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.

- Sidik Cahyasuci, 2008, *Pengaruh Kandungan Informasi Laba, Komponen Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cummulative Abnormal Return*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung
- Sularso, Sri,2004, *Metode Penelitian Akuntansi : Sebuah Pendekatan Replikasi*, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta
- Suparno. 2010. Tingkat Inflasi dan Rasio Likuiditas Terhadap Resiko Saham Syariah. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 3, No. 1
- Trihendradi, C, 2011, *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*, Andi, Yogyakarta
- Triyono, 1998, *Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Terhadap Return Saham*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Triyono, dan Jogianto Hartono, 2000, *Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Terhadap Return Saham*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Triyono, dan Jogiyanto Januari, 2000. *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi dengan Harga dan Return Saham*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 3, No. 1
- Trisnawati, Widya., Wahidahwati. 2013. *Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham*. STIESIA Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 1
- Utami, Ratna.,Maha Putra Kusuma. 2011. *Analisis Kinerja Saham Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Respon Pasar*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, Vol.1, No.2, ISSN. 2008-0685
- Yocelyn, Azilia., Yulius Jogi Christiawan. 2012. *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap return Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 14, No. 2, Petra Surabaya